

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian sehingga dapat disimpulkan, yaitu dalam konten Codeblu, penggunaan gaya komunikasi *assertive style* yang ditandai dengan penggunaan kalimat yang sopan, kejelasan, dan sikap tegas tanpa mengabaikan atau mengintimidasi orang lain pada *caption* dan suara (*Audio*) dalam konten yang diunggahnya cenderung mendominasi dibandingkan gaya komunikasi *aggressive style* yang ditandai dengan penggunaan kata atau perilaku yang dominan, konfrontatif, dan seringkali merendahkan atau mengintimidasi orang lain. Ini menandakan bahwa Codeblu tidak sepenuhnya menggunakan gaya komunikasi *aggressive style* seperti yang disampaikan oleh banyak audiens pada setiap konten yang diunggah, tetapi gaya komunikasi *aggressive style* sangat menonjol pada beberapa konten dan lebih populer dibandingkan konten dengan menggunakan gaya *assertive style*. Hal ini menunjukkan bahwa Codeblu mampu menjaga keseimbangan antara menyampaikan pesan dengan tegas dan jelas tanpa mengorbankan etika komunikasi yang baik, meskipun sesekali menggunakan pendekatan yang lebih agresif untuk menekankan poin tertentu. Temuan ini menyoroti kompleksitas gaya komunikasi Codeblu dan bagaimana ia berhasil menarik perhatian audiens melalui variasi gaya komunikasi yang digunakan

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan penelitian dalam penelitian yang berjudul “Gaya Komunikasi *Food Vlogger* Codeblu di Akun TikTok @Codebluuu”, saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu:

##### 5.2.1 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembelajaran bagi para *food vlogger* untuk mengetahui gaya komunikasi yang akan digunakan dan batasan dalam penggunaan gaya komunikasi *aggressive style* terhadap konten yang diunggah agar tidak merugikan pihak lain. Pada penggunaan *caption*, jika menggunakan kata yang bersifat agresif tambahkan kalimat berupa saran positif dan membangun untuk

menyeimbangkan pesan yang disampaikan. Namun, sebisa mungkin untuk tidak menggunakan kata kasar dan menyudutkan pihak lain. Pada bagian *voice over*, tidak disarankan menggunakan intonasi suara tinggi yang akan terkesan mendominasi. dan juga hindari kata-kata yang bersifat mengintimidasi. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari konflik yang berkepanjangan. Menyampaikan pendapat secara jujur dan tegas diperbolehkan, tetapi harus diimbangi dengan rasa empati dan situasional sehingga pesan yang disampaikan tidak terkesan agresif dan komunikasi menjadi efektif dengan penggunaan gaya komunikasi *assertive style*.

### **5.2.2 Saran Teoritis**

Untuk memperkaya pengetahuan ilmu komunikasi, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut tidak hanya menggunakan penelitian analisis isi, melainkan dengan mengevaluasi konten yang diunggah oleh Codeblu terhadap persepsi masyarakat. Selain itu, konten tersebut juga dapat diteliti menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika sehingga hasil penelitian akan lebih lengkap dan beragam.